Hadir di IIMS 2025 JIExpo, The All New Nissan Serena e-POWER Semakin Dekat Dengan Pelanggan

Category: Otomotif
13 Februari 2025

Selain The All New Nissan Serena e-POWER, Nissan Juga Hadirkan Nissan Kicks e-POWER

Prolite – Sejak diluncurkan di bulan Juli 2024, The All New Nissan Serena e-POWER semakin popular dan sukses di pasar Indonesia. Nissan kembali menegaskan posisinya sebagai pelopor dalam teknologi kendaraan listrik di Indonesia dengan menghadirkan line-up e-POWER dan model andalan Nissan lainnya di ajang IIMS 2025 yang digelar di Jakarta International Expo, Kemayoran, tanggal 13 hingga 23 Februari 2025.

Menempati booth di Hall B1 – B2, JIExpo Kemayoran, Nissan akan menampilkan jajaran model e-POWER seperti The All New Nissan Serena e-POWER dan Nissan Kicks e-POWER serta model andalan lain, yaitu Nissan Terra dan Nissan Magnite.

The All New Nissan Serena e-POWER merupakan pilihan MPV yang sempurna untuk keluarga Indonesia yang mengutamakan kenyamanan dan kebersamaan. Dengan ruang luas dan teknologi canggih, mobil ini menghadirkan kenyamanan di setiap perjalanan, baik untuk berlibur, berkumpul, atau sekedar menjelajahi hari bersama orang tercinta.

Keunggulan efisiensinya memberikan rasa tenang bagi keluarga yang peduli terhadap penghematan dan dampak lingkungan. Dengan teknologi e-POWER, kita tidak perlu lagi khawatir soal pengisian daya, karena mesin secara otomatis mengisi baterai saat berkendara, membuat perjalanan jauh semakin mudah dan tanpa hambatan.

Fitur ini sangat ideal untuk keluarga yang sering melakukan perjalanan panjang atau melewati daerah dengan infrastruktur pengisian daya yang terbatas. The All New Nissan Serena e-POWER menemani setiap langkah perjalanan keluarga, menjadikan setiap momen lebih berarti.

The All New Nissan Serena e-POWER dibanderol dengan harga On-The-Road Jakarta:
One tone: Rp
Two tone: Rp

Dengan harga yang ditawarkan ini, The All New Nissan Serena e-POWER memberikan nilai lebih, baik dari segi teknologi, kenyamanan, maupun efisiensi, menjadikannya pilihan ideal untuk keluarga Indonesia yang menginginkan mobilitas yang praktis, ramah lingkungan, dan ekonomis.

Sebagai wujud apresiasi terhadap pelanggannya, Nissan

menghadirkan keluarga Boy Tenggara yang memiliki The All New Nissan Serena e-POWER, yang telah merasakan langsung manfaat dari teknologi e-POWER dalam acara talkshow pada pameran IIMS 2025 ini.

Acara ini merupakan salah satu upaya Nissan untuk mempererat hubungan dengan konsumen secara lebih akrab dan bermakna. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Nissan dalam membangun hubungan emosional yang kuat dengan pelanggan, sekaligus mendengarkan secara langsung masukan dan keluhan dari pengguna.

Dengan demikian, Nissan dapat lebih memahami kebutuhan dan preferensi konsumennya. Selain berfokus pada pengembangan bisnis, kedekatan dengan pelanggan diyakini dapat memperkuat posisi merek Nissan di Indonesia serta menunjukkan kepedulian Nissan terhadap pengalaman pelanggan secara lebih mendalam.

“Nissan selalu berusaha lebih dari sekadar menawarkan kendaraan, kami berusaha membangun hubungan yang erat dengan pelanggan. Melalui keluarga yang mengendarai The All New Nissan Serena e-POWER ini, kami ingin menunjukkan, bahwa pelanggan bukan hanya sekedar konsumen, tapi bagian dari keluarga besar Nissan. Ini bukan hanya tentang transaksi jual-beli, tetapi tentang mendengarkan setiap suara, memahami setiap keluhan, dan merayakan setiap momen kebersamaan. Dengan interaksi ini, Nissan berkomitmen untuk terus tumbuh, memperkuat ikatan, dan menjaga posisi merek Nissan di hati masyarakat Indonesia,” ungkap Evensius Go, Presiden Direktur PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI).

Indonesia saat ini tengah memasuki era baru dalam dunia otomotif, dengan tren elektrifikasi yang terus meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini juga mencerminkan meningkatnya minat dan pemahaman masyarakat mengenai kelebihan teknologi mobil listrik, seperti efisiensi energi dan dampak ramah lingkungan. Dalam konteks ini, Nissan hadir dengan teknologi e-POWER yang diharapkan dapat menjadi solusi

elektrifikasi , ketika ketersediaan stasiun pengisian kendaraan listrik (SPKLU) masih belum merata di seluruh pelosok tanah air.